

OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI MENUJU PEMBELAJARAN HYBRID

Siti Maesaroh¹, Dhea Adela²

¹ Mahasiswa PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi

² Dosen PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi

¹ siti.maesaroh_pgsd19@nusaputra.ac.id

² dhea.adela@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe how to optimize learning methods during the transition period towards hybrid learning so that understanding of the material is conveyed to students. This type of research uses a qualitative descriptive method. Data collected through observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation techniques. The results of this study indicate that it is true to use hybrid learning as a solution in achieving student material towards an endemic transition. Thus, the learning method used in the implementation of learning at that time can be said to be effective because the learning objectives are achieved. This achievement is the result of hybrid learning where the teacher can convey material directly and obtain satisfactory learning outcomes.

Keywords: Optimization, Methods, Hybrid Learning.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengoptimalkan metode pembelajaran pada masa transisi menuju pembelajaran hybrid agar pemahaman materi tersampaikan pada peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa benar adanya menggunakan pembelajaran hybrid sebagai solusi dalam pencapaian materi peserta didik menuju transisi endemi. Sehingga, metode pembelajaran yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran pada saat itu dapat dikatakan efektif karena tujuan pembelajaran tercapai. Ketercapaian tersebut sebagai hasil dari adanya pembelajaran secara hybrid dimana guru dapat menyampaikan materi secara langsung dan memperoleh hasil belajar yang cukup memuaskan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Metode, Pembelajaran Hybrid.

A. Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak luput dari kegiatan pendidikan, diketahui sangatlah penting pendidikan untuk meningkatkan kemampuan

seseorang untuk menghadapi tekanan dunia yang semakin maju dan berteknologi. Sebagai manusia harus memiliki pengetahuan, sikap, dan akhlak mulia, serta pelaksanaan

pendidikan itu sendiri, pendidikan dapat membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan didapatkan melalui kegiatan belajar. Diketahui aspek yang paling penting dari pendidikan adalah belajar. Bagaimana siswa memandang kegiatan belajar sebagai pembelajar menentukan apakah pendidikan tercapai dengan sukses atau tidak (Rahman, 2021)

Dunia pendidikan dan kegiatan belajar begitu penting bagi manusia, mau dalam keadaan apapun manusia sangat membutuhkan pendidikan. Seperti halnya pada tahun 2020 dilandai wabah virus corona (Covid-19) yang menggemparkan dunia adalah penyakit mudah menyebar dari satu orang ke orang lain melalui kontak dekat. hal tersebut berdampak adanya himbauan menjaga jarak untuk membatasi penyebaran Covid-19. Pemerintahan Indonesia melalui Kemendikbud merespon keadaan tersebut, dengan memberikan edaran kepada satuan pendidikan berupa Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 di lembaga pendidikan mendorong lembaga pendidikan melakukan pembelajaran dari rumah. (Wijayanto et al., 2020) yang menandakan

bahwasanya kegiatan belajar tetap berlangsung walaupun dilakukan di rumah.

Demi tercapainya tujuan belajar sehingga penting untuk menentukan metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan pembelajaran yang membosankan dan peserta didik tidak aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dampak dari hasil pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan pada pemahaman peserta didik. Kala itu pandemi Covid-19 yang juga belum berakhir, mengakibatkan pada perubahan dalam metode pembelajaran dimana pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka (*Offline*) di kelas di ganti menjadi pembelajaran (*Online*). Hal ini menyebabkan sebagian permasalahan baru salah satunya pada sektor pendidikan, antara lain peserta didik yang belum siap dengan fasilitas belajar daring seperti *handphone*, belum siapnya dengan penyesuaian metode belajar yang baru, juga semakin rendahnya minat belajar peserta didik (Ryan Tobing, 2022)

Pembelajaran hybrid adalah sebagai jawaban dari keresahan guru dalam pembelajaran untuk tercapainya pemahaman materi peserta didik pasca pandemi, karena selama pembelajaran di rumah peserta didik banyak kendala untuk mencapai pemahaman materi. Menurut Indrawan dkk pelaksanaan pembelajaran di rumah berdampak pada pembelajaran yang menimbulkan kesulitan pada peserta didik. Diantara kesulitan itu adalah kurangnya memahami pengetahuan dan kemampuan memahami sesuai dengan tingkat kelasnya. Hal tersebut diakibatkan kurangnya dukungan perlengkapan belajar ketika melaksanakan pembelajaran daring, seperti internet, *handphone*, jaringan, akses listrik, komputer dan juga pengumpulan tugas yang diberikan untuk peserta didik tidak sesuai dengan waktu belajar (Irjus Indrawan, 2020). Menurut Rusyada, 2022 penerapan pembelajaran hybrid pada peserta didik dapat dinyatakan efektif, hal ini didukung dengan peningkatan proses pembelajaran peserta didik dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan peserta didik yang aktif dalam mengikuti

pembelajaran berlangsung (Rusyada & Nasir, 2022)

Hybrid Learning atau Blended Learning mengacu pada gabungan metode pendidikan tatap muka atau konvensional dipadukan dengan pembelajaran berbasis e-learning (elektronik)(Habibah et al., 2021). Tujuan pembelajaran hybrid yaitu untuk membagikan pengalaman pembelajaran yang paling efektif juga efisien. Menurut penelitian Gultom,2022 menggunakan metode hybrid learning diinginkan pembelajaran yang dipakai sebagai salah satu alternatif strategi untuk mengoptimalkan sistem belajar mengajar dan pelaksanaan kampus merdeka (Gultom et al., 2022). Sehubungan dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Optimalisasi Metode Pembelajaran Pada Masa Transisi Menuju Pembelajaran Hybrid” bertujuan mengoptimalkan pembelajaran masa transisi hybrid sebagai metode pembelajaran pada sekolah dasar SDN 1 Parakansalak.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN 1 Parakansalak mengenai pembelajaran hybrid sebagai optimalisasi metode pembelajaran sebagai alternatif keberlangsungan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dan memahami materi, Observasi terkait pembelajaran hybrid sebagai suatu metode untuk mengoptimalkan pembelajaran berlangsung dan dibenarkan dengan adanya dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Optimalisasi Metode Pembelajaran Hybrid

Optimalisasi merupakan proses untuk mencapai suatu keadaan yang mendapatkan nilai yang lebih maksimal dalam suatu keadaan tertentu. Suatu proses untuk mengoptimalkan sesuatu hal supaya didapatkan penyelesaian terbaik dari sejumlah alternatif solusi yang ada disebut optimalisasi. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat mengembangkan efektivitasnya salah satunya untuk mengembangkan keuntungan (Hidayat & Irvanda, 2022). Adapun untuk mengoptimalkan

metode pembelajaran menuju transisi sangat penting karena berpengaruh pada pembelajaran.

Metode merupakan suatu komponen yang penting untuk dipertimbangkan oleh guru dalam tercapainya pembelajaran. Dikatakan juga metode ialah seperangkat jalan atau cara yang dipakai oleh guru untuk pelaksanaan pembelajaran supaya peserta didik mampu menggapai tujuan pembelajaran dan kompetensi tertentu (Pito, 2019). Salah satu hal yang paling penting dalam mendidik peserta didik diantaranya adalah menentukan metode pembelajaran yang mahir dalam mengajar. Jadi, Pendidik tidak boleh gegabah dalam memilih dan menerapkan metode. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat memiliki pengaruh untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Nurjanah & Fahmi, 2022). Salah satu metode untuk mengoptimalkan pembelajaran menuju transisi dapat menggunakan pembelajaran hybrid.

Pembelajaran hybrid mengangkat pada pengkombinasian metode. Dua metode yang saling menyempurnakan dengan tujuan mengoptimalkan hasil dari

pembelajaran. Menurut Aulia, 2021 pembelajaran hybrid adalah pembelajaran gabungan antara pembelajaran yang berbasis internet, pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran gabungan tersebut adalah pembelajaran yang memakai pendekatan teknologi pembelajaran dengan cara mengkombinasikan sumber-sumber belajar tatap muka dengan guru ataupun ditampilkan melalui media komputer, *handphone*, zoom, saluran televisi, serta media kelanjutan (Aulia et al., 2021). gabungan dua metode pembelajaran tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran dan menghasilkan peserta didik yang aktif.

2. Optimalisasi Metode Pembelajaran Pada Masa Transisi Menuju Pembelajaran Hybrid

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi data di lapangan tentang optimalisasi pembelajaran hybrid merupakan bentuk metode pembelajaran menuju transisi pada Sekolah Dasar SDN 1 Parakansalak kelas III.

Pembelajaran yang dilakukan di SDN 1 Parakansalak semulanya menggunakan via whatsapp kemudian meningkat menjadi home visit. Via WhatsApp adalah aplikasi yang paling banyak dipakai di sekolah dasar sebagai sarana pembelajaran. Namun, ada saja kendalanya seperti alat komunikasi atau *handphone* terkadang jaringan juga sebagai kendala. Dengan begitu mengakibatkan pemahaman materi peserta didik tidak tercapai. Sehingga pembelajaran menggunakan home visit. Ungkap EN selaku guru kelas III SDN 1 Parakansalak, “saat masa pandemi pertemuan pembelajaran peserta didik hanya satu minggu sekali home visit dan jumlah siswa disesuaikan jarak rumah dan maksimalnya 5 peserta didik/kelompok atau perumah” Namun berdasarkan alasan tersebut dengan home visit saja kurang maksimal karena waktu yang terbatas pembelajaran sederhana tanpa fasilitas sekolah. Setelah lama pandemi sehingga tiba di masa endemi dan pembelajaran pun dilakukan menuju hybrid.



Gambar 1. Wawancara Dengan
Wali Kelas III

Pembelajaran hybrid menjadi solusi untuk mengoptimalkan pemahaman peserta didik menmpuh materi yang ingin dicapai. Berikut paparan EN. “ Adanya pembelajaran rooling yang mana setiap kelas terdapat dua rombel satu kelas melaksanakan pembelajaran di sekolah sedangkan satu kelas lagi melaksanakan pembelajaran secara daring dengan pembelajaran seperti itu, setidaknya ada pertemuan pembelajaran bersama guru, sehingga pemahaman materi yang disampaikan sedikit lebih jelas dibandingkan hanya dengan mengirim tugas dan mengerjakan secara mandiri”.



Gambar 2. Pembelajaran
Dilaksanakan Di Sekolah /Luring Dan
Dirumah/Daring

Menurut peneliti berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran hybrid memang cocok digunakan sebagai metode dalam pelaksanaan pembelajaran menuju transisi. Dengan pembelajaran hybrid proses pembelajaran menjadi lebih efektif, karena dengan metode tersebut guru dapat menyampaikan materi secara langsung sehingga menjadikan peserta didik lebih memahami materi dibandingkan melakukan pembelajaran secara online. Dalam melaksanakan pembelajaran berhasil tidaknya tergantung pada pendidik dalam meilih metode pembelajaran. Pembelajaran hybrid menjadi salah satu metode pembelajar yang cocok digunakan pada saat transisi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pembelajaran hybrid merupakan metode pembelajaran yang efektif digunakan pada masa pandemi. Menggunakan metode hybrid saat pelaksanaan pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi karena guru dapat menyampaikan materi secara langsung sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang cukup memuaskan. Dengan hasil belajar yang memuaskan maka tercapailah secara maksimal tujuan pembelajaran. Dengan begitu dapat dikatakan hybrid sebagai jawaban atas keresahan guru mengenai pemahaman materi peserta didik pada saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Mia Manda, Didik Tri Setiyoko, Diah Sunarsih, Agus Purnomo, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, and Dan Ilmu Pendidikan. 2021. "Penanaman Nilai Multikultural Dengan Metode Hybrid Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Cultivating Multicultural Values with the Hybrid Learning Method during the Covid-19 Pandemic." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 1(02):71–79.
- Gultom, Junias Robert, Dadan Sundara, and Medy Desma Fatwara. 2022. "Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta." *Mediastima* 28(1):11–22.
- Habibah, Ainun, Dewi Emiliana, Nita Aslamiah, Nadya Nurul Aziza, and Devita Oky Fiara. 2021. "Implementasi Pembelajaran Hybrid Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Language, Literature, and Arts (ICELLA 2021)* (Icella):249–58.
- Hidayat, asep and M. Irvanda. 2022. "Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance." *Hospitality* 11(1):281–90.
- Irjus Indrawan, Dkk. 2020. *Pembelajaran Di Era Normal*.
- Nurjanah, E. and S. Fahmi. 2022. "Implementasi Metode

- Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Matematika Di” *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding ... (2003)*.
- Pito, Abdul Haris. 2019. “Metode Pendidikan Dalam Al-Qur’an.” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 7(1):113–29.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (November):289–302.
- Rusyada, Hilma and Muhammad Nasir. 2022. “Efektivitas Penerapan Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(2):1714–23.
- Ryan Tobing. 2022. “Pengenalan Metode Belajar Hybrid Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Panti Melalui Kegiatan Belajar Menyenangkan.” *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1(2):114–20.
- Wijayanto, Sukma, Dita Febri Handani, Aditia Eska Wardana, and Kun Hisnan Hajron. 2020. “Aktivitas Di Sekolah Diliburkan Saat Pandemi Covid-19: Bagaimana Pembelajaran Yang Dilakukan?” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4(2):124–33.